



Analisis Pengaruh Kinerja Seorang Pemimpin Terhadap Perekonomian di Indonesia

Apriaman Hulu¹, Fajar Kristian Harefa², Falsimando Ndruru³, John Fiser Harefa⁴,
Metodius Bate'e⁵, Vallery Tasa Leora P.S Gulo⁶
Manajemen, Universitas Nias, Gunungsitoli, Indonesia^{1,2,3,4,5,6}

*Email:

aprilhulu03@gmail.com, harefafajarkristian@gmail.com, mandondr3@gmail.com, harefajhoni@gmail.com,
metobatee@gmail.com, vallerygulo24@gmail.com

Diterima: 17-04-2026 | Disetujui: 24-04-2026 | Diterbitkan: 26-04-2026

ABSTRACT

This study aims to analyze the correlation between the effectiveness of national leadership performance and economic stability and growth in Indonesia. In developing countries like Indonesia, the role of central (executive) leadership is a crucial determinant in determining the direction of fiscal, monetary, and infrastructure development policies. The research method used is a descriptive qualitative approach with a literature review of macroeconomic data across various leadership periods. The analysis shows that credible leadership performance has a significant influence on market confidence and the flow of foreign direct investment (FDI). Key variables such as decisiveness in bureaucratic reform, the political stability created, and decision-making ability during times of global crisis are the main drivers of Gross Domestic Product (GDP) dynamics. This study concludes that leadership with a long-term vision can mitigate national economic risks, while less stable leadership tends to lead to market volatility. These findings recommend the need to synchronize leadership vision with the strengthening of economic institutions to create sustainable development that does not rely solely on individual figures.

Keywords: National Leadership, Economic Performance, GDP, Public Policy, Indonesia.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis korelasi antara efektivitas kinerja kepemimpinan nasional dengan stabilitas serta pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Di negara berkembang seperti Indonesia, peran kepemimpinan pusat (eksekutif) menjadi determinan krusial dalam menentukan arah kebijakan fiskal, moneter, dan pembangunan infrastruktur. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif dengan tinjauan literatur terhadap data ekonomi makro pada berbagai periode kepemimpinan. Hasil analisis menunjukkan bahwa kinerja pemimpin yang kredibel memiliki pengaruh signifikan terhadap kepercayaan pasar dan arus investasi asing langsung (*Foreign Direct Investment*). Variabel kunci seperti ketegasan dalam reformasi birokrasi, stabilitas politik yang diciptakan, serta kemampuan pengambilan keputusan di masa krisis global menjadi penggerak utama dinamika Produk Domestik Bruto (PDB). Penelitian ini menyimpulkan bahwa kepemimpinan yang bervisi jangka panjang mampu memitigasi risiko ekonomi nasional, sementara kepemimpinan yang kurang stabil cenderung menimbulkan volatilitas pasar. Temuan ini merekomendasikan perlunya sinkronisasi antara visi kepemimpinan dengan penguatan institusi ekonomi guna menciptakan keberlanjutan pembangunan yang tidak hanya bergantung pada figuritas individu.

Kata Kunci: Kepemimpinan Nasional, Kinerja Ekonomi, PDB, Kebijakan Publik, Indonesia.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Hulu, A., Harefa, F. K., Ndruru, F., Harefa, J. F., Bate'e, M., & Gulo, V. T. L. P. (2026). Analisis Pengaruh Kinerja Seorang Pemimpin Terhadap Perekonomian di Indonesia. *Indonesia Economic Journal*, 2(1), 948-954. <https://doi.org/10.63822/radzrt53>

PENDAHULUAN

Ekonomi suatu negara merupakan sistem kompleks yang tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya alam dan tenaga kerja, tetapi juga oleh kualitas tata kelola dan pengambilan keputusan strategis. Di Indonesia, sebagai negara berkembang dengan sistem demokrasi yang dinamis, sosok pemimpin memiliki peran sentral sebagai nakhoda kebijakan publik. Kinerja seorang pemimpin—baik di tingkat nasional maupun daerah—seringkali menjadi determinan utama yang menentukan apakah sebuah kebijakan ekonomi akan berhasil diimplementasikan atau justru terhambat oleh kendala birokrasi.

Dinamika perekonomian nasional Indonesia dalam beberapa dekade terakhir menunjukkan fluktuasi yang erat kaitannya dengan stabilitas politik dan kepercayaan publik terhadap kepemimpinan. Pemimpin yang mampu menunjukkan kinerja tinggi dalam bentuk integritas, visi strategis, dan kecepatan dalam merespons krisis cenderung menciptakan iklim investasi yang kondusif. Sebaliknya, ketidakpastian dalam kepemimpinan dapat memicu persepsi risiko yang tinggi bagi investor domestik maupun asing, yang pada akhirnya berdampak pada nilai tukar Rupiah dan pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB).

Meskipun Indonesia memiliki potensi ekonomi yang besar, efisiensi pertumbuhan tersebut seringkali terhambat oleh inkonsistensi kebijakan antar-periode kepemimpinan. Fenomena "biaya ekonomi tinggi" dan hambatan dalam kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business*) seringkali bersumber dari kualitas kepemimpinan dalam mengelola birokrasi dan regulasi. Oleh karena itu, penting untuk membedakan bagaimana aspek kinerja individu seorang pemimpin dapat bertransformasi menjadi hasil ekonomi makro yang nyata bagi masyarakat luas.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh kredibilitas dan kinerja pemimpin terhadap kepercayaan investor dan stabilitas pasar modal di Indonesia?
2. Sejauh mana efektivitas kepemimpinan dalam masa krisis mampu memitigasi dampak guncangan ekonomi eksternal terhadap ekonomi nasional?
3. Apa saja indikator kinerja pemimpin yang paling berkontribusi signifikan terhadap percepatan pertumbuhan ekonomi Indonesia?

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode analisis konten (*content analysis*) dan studi kasus historis. Pendekatan ini dipilih untuk mengeksplorasi hubungan kausal antara gaya kepemimpinan, kebijakan yang diambil, dan dampaknya terhadap indikator ekonomi makro di Indonesia dalam periode waktu tertentu.

Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersifat longitudinal. Sumber data meliputi:

- Laporan Resmi Pemerintah: Data Produk Domestik Bruto (PDB), tingkat inflasi, dan angka pengangguran dari Badan Pusat Statistik (BPS).
- Dokumen Kebijakan: Pidato kenegaraan, Nota Keuangan, dan Rencana Pembangunan Jangka

Menengah Nasional (RPJMN).

- Laporan Lembaga Internasional: Data kemudahan berbisnis (*Ease of Doing Business*) dan indeks persepsi korupsi dari World Bank, IMF, dan Transparency International.
- Literatur Akademik: Jurnal, buku, dan artikel ilmiah yang relevan dengan ekonomi politik dan kepemimpinan strategis.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dan observasi sistematis terhadap peristiwa-peristiwa ekonomi penting yang terjadi di bawah kepemimpinan tertentu. Peneliti melakukan *data mining* terhadap rilis berita ekonomi dan indeks pasar modal (IHSG) untuk melihat reaksi pasar terhadap keputusan-keputusan besar yang diambil oleh pemimpin negara.

Instrumen Penelitian

Instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) yang didukung oleh matriks kategorisasi kinerja kepemimpinan. Indikator yang digunakan untuk menilai kinerja kepemimpinan meliputi:

1. Kredibilitas (Trust): Diukur melalui stabilitas nilai tukar dan aliran investasi asing.
2. Visi Strategis: Diukur melalui realisasi pembangunan infrastruktur dan transformasi sektor industri.
3. Responsivitas Krisis: Diukur melalui kecepatan pemulihan ekonomi pasca-guncangan global.

Teknik Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik Analisis Interaktif yang terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan:

- Reduksi Data: Menyederhanakan dan memfokuskan data mentah menjadi informasi yang relevan dengan variabel kepemimpinan dan ekonomi.
- Penyajian Data (Data Display): Mengorganisasikan data ke dalam tabel, grafik, atau bagan untuk melihat tren hubungan antara periode kepemimpinan dengan pertumbuhan ekonomi.
- Penarikan Kesimpulan (Verification): Melakukan triangulasi data dari berbagai sumber untuk memastikan bahwa dinamika ekonomi yang terjadi memang dipengaruhi oleh kinerja pemimpin, bukan sekadar faktor eksternal semata.

Kerangka Berpikir

Penelitian ini mengikuti alur logika di mana Input (Kinerja & Kebijakan Pemimpin) memengaruhi Proses (Stabilitas Politik & Iklim Investasi) yang kemudian menghasilkan Output (Dinamika Ekonomi Nasional/Pertumbuhan PDB).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hubungan Kredibilitas Pemimpin dengan Kepercayaan Investor

Kinerja seorang pemimpin di Indonesia sering kali diukur oleh pasar melalui "Kepastian Hukum" dan "Stabilitas Politik." Dalam ekonomi makro, ekspektasi adalah segalanya. Ketika seorang pemimpin

memiliki rekam jejak yang bersih dan tegas dalam mereformasi birokrasi, risiko negara (*country risk*) akan menurun.

- Dampak pada FDI: Penurunan risiko ini secara otomatis meningkatkan aliran *Foreign Direct Investment* (FDI). Investor asing cenderung menanamkan modal pada masa kepemimpinan yang mampu menjamin bahwa regulasi tidak akan berubah secara mendadak di tengah jalan.
- Sentimen Pasar Modal: Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) seringkali bereaksi positif (hijau) sesaat setelah pidato ekonomi pemimpin yang dianggap realistis dan berorientasi pada pasar.

Efek Pengganda (Multiplier Effect) dari Visi Strategis

Pemimpin yang memprioritaskan pembangunan infrastruktur fisik dan digital menciptakan fondasi bagi efisiensi ekonomi jangka panjang. Di Indonesia, kinerja kepemimpinan yang fokus pada konektivitas (jalan tol, pelabuhan, jaringan internet) telah menurunkan biaya logistik yang selama ini menjadi beban bagi UMKM.

Secara matematis, pengaruh pengeluaran pemerintah (\$G\$) yang diarahkan oleh pemimpin terhadap pendapatan nasional (\$Y\$) dapat dilihat melalui fungsi:

$$Y = k \cdot \Delta G$$

Di mana \$k\$ adalah koefisien *multiplier*. Jika kepemimpinan mampu memastikan anggaran terserap tepat sasaran tanpa kebocoran (korupsi), maka nilai \$k\$ akan semakin besar, menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang lebih eksponensial.

Pengambilan Keputusan dalam Manajemen Krisis

Kinerja sesungguhnya dari seorang pemimpin terlihat saat terjadi guncangan (*shock*), seperti pandemi global atau krisis komoditas. Analisis terhadap dinamika ekonomi Indonesia menunjukkan bahwa pemimpin yang menggunakan pendekatan berbasis data (*data-driven*) dalam menyalurkan bantuan sosial dan stimulus fiskal berhasil mencegah kontraksi ekonomi yang lebih dalam.

Gaya Kepemimpinan	Mekanisme Ekonomi	Hasil pada Dinamika Nasional
Populis-Strategis	Fokus pada konsumsi rumah tangga & bansos.	Menjaga daya beli masyarakat tetap stabil.
Teknokratis	Fokus pada efisiensi anggaran & investasi.	Mendorong pertumbuhan jangka panjang & nilai tambah.
Transformatif	Fokus pada digitalisasi & ekonomi hijau.	Modernisasi struktur ekonomi nasional.

Hambatan: Sinkronisasi Pusat dan Daerah

Hasil pembahasan menemukan adanya celah (*gap*) dalam kinerja kepemimpinan. Seringkali visi ekonomi pemimpin di tingkat nasional (Presiden) terhambat oleh kinerja pemimpin di tingkat daerah (Gubernur/Bupati). Ketidaksinkronan ini menyebabkan hambatan pada rantai pasok dan perizinan lokal, yang pada akhirnya mendistorsi dampak ekonomi positif yang seharusnya bisa dicapai secara nasional.

Korupsi sebagai Variabel Pengganggu (Distorsi)

Kinerja ekonomi tidak akan optimal jika integritas kepemimpinan rendah. Korupsi yang dibiarkan dalam birokrasi di bawah kepemimpinan tertentu menyebabkan "biaya transaksi" meningkat. Hal ini membuat dinamika ekonomi menjadi tidak efisien karena sumber daya yang seharusnya untuk produktivitas terbuang untuk praktik rente bahwa kinerja optimal hanya tercapai jika perusahaan memiliki sistem pelaporan kerja yang transparan. Tanpa kepercayaan (trust) dari atasan, model hybrid justru dapat memicu kecemasan karyawan untuk selalu terlihat "aktif" secara digital (digital presenteeism).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dipaparkan, penelitian ini menyimpulkan beberapa poin utama mengenai pengaruh kinerja kepemimpinan terhadap dinamika ekonomi di Indonesia:

1. Kepemimpinan sebagai Katalisator Kepercayaan: Kinerja pemimpin yang memiliki kredibilitas tinggi terbukti menjadi faktor penentu utama dalam menarik investasi asing (*Foreign Direct Investment*). Stabilitas ekonomi nasional sangat bergantung pada persepsi pasar terhadap ketegasan dan konsistensi pemimpin dalam menjalankan regulasi.
2. Efektivitas Kebijakan melalui Visi Strategis: Fokus kepemimpinan pada pembangunan infrastruktur dan transformasi digital memberikan dampak pengganda (*multiplier effect*) yang signifikan terhadap pertumbuhan PDB. Pemimpin yang mampu menyinergikan kebijakan fiskal dengan kebutuhan riil masyarakat berhasil menciptakan dinamika ekonomi yang lebih inklusif.
3. Resiliensi di Masa Krisis: Kecepatan dan ketepatan pemimpin dalam mengambil keputusan saat terjadi guncangan global (seperti pandemi atau fluktuasi harga komoditas) menentukan durasi pemulihan ekonomi nasional. Kepemimpinan yang berbasis data (*data-driven*) terbukti lebih efektif dalam menjaga daya beli masyarakat dibandingkan pendekatan yang bersifat reaktif.
4. Integritas sebagai Fondasi: Kinerja ekonomi yang optimal hanya dapat dicapai jika kepemimpinan didasari oleh integritas yang kuat. Penegakan hukum dan pemberantasan korupsi yang dipimpin langsung dari pucuk kekuasaan merupakan prasyarat mutlak untuk menekan biaya ekonomi tinggi di Indonesia.

SARAN

Untuk meningkatkan dampak positif kinerja kepemimpinan terhadap perekonomian di masa depan, penelitian ini menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

- Bagi Pemerintah Pusat: Perlu adanya penguatan sistem birokrasi yang lebih otonom namun tetap sinkron dengan visi ekonomi pemimpin nasional. Hal ini bertujuan agar dinamika ekonomi tetap stabil dan tidak mengalami guncangan besar setiap kali terjadi transisi kepemimpinan (*political business cycle*).
- Bagi Pemimpin Daerah: Penting untuk meningkatkan sinkronisasi kebijakan antara pusat dan daerah. Harmonisasi regulasi perizinan dan investasi di tingkat lokal akan mempercepat realisasi visi ekonomi nasional yang telah dicanangkan.
- Bagi Pelaku Ekonomi dan Investor: Disarankan untuk tetap memantau indikator kinerja kepemimpinan secara objektif melalui data-data realisasi anggaran dan efektivitas birokrasi, guna

memitigasi risiko spekulasi politik yang seringkali mendistorsi pasar.

- Bagi Peneliti Selanjutnya: Studi ini menyarankan penggunaan metode kuantitatif dengan variabel yang lebih spesifik, seperti indeks kepuasan publik atau indeks efektivitas pemerintah, untuk mengukur secara lebih presisi besaran pengaruh kinerja kepemimpinan terhadap pertumbuhan ekonomi per kuartal.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Robinson, J. A. (2012). *Why Nations Fail: The Origins of Power, Prosperity, and Poverty*. Crown Business.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Laporan Perekonomian Indonesia 2024: Transformasi Ekonomi di Tengah Tantangan Global*. BPS RI.
- Bappenas. (2020). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024*. Kementerian Perencanaan Pembangunan Nasional.
- Hadiwardoyo, W. (2020). Kerugian Ekonomi Nasional Akibat Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi & Bisnis Atma Jaya*, 14(2), 83-92.
- Kementerian Keuangan Republik Indonesia. (2025). *Laporan Nota Keuangan dan APBN Tahun Anggaran 2025*. Direktorat Jenderal Anggaran.
- Kuncoro, M. (2018). *Ekonomi Pembangunan: Teori, Masalah, dan Kebijakan*. UPP STIM YKPN.
- North, D. C. (1990). *Institutions, Institutional Change and Economic Performance*. Cambridge University Press.
- Pohan, A. (2008). *Kerangka Kebijakan Moneter dan Strategi Mengenai Target Inflasi di Indonesia*. RajaGrafindo Persada.
- Prasetyantoko, A. (2014). *Ekonomi Politik: Dinamika Ekonomi Indonesia dalam Pusaran Global*. Penerbit Buku Kompas.
- Schwab, K. (2021). *The Fourth Industrial Revolution*. World Economic Forum.
- Sukirno, S. (2016). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ketiga). PT RajaGrafindo Persada.
- Transparency International. (2025). *Corruption Perceptions Index 2024: Indonesia Report*.
- World Bank. (2025). *Indonesia Economic Prospects: Staying the Course in a Volatile World*. World Bank Group.